

---

# CHANDRAN NAIR

Expert on Sustainability and the Future, Founder, Global Institute For Tomorrow

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

---



## Topics

- Asia
- Business
- China
- Competitiveness
- Corporate Culture
- Environment
- Management

Chandran Nair adalah pendiri dan kepala eksekutif GIFT, Global Institute For Tomorrow, sebuah organisasi yang berfokus pada hubungan masyarakat Asia dan nilai-nilai dengan orang-orang dari seluruh dunia. Dia adalah seorang penulis dan pakar terkemuka di globalisasi dan pembangunan di Asia.

Sejak 2004 Chandran telah memimpin GIFT untuk menjadi penyedia terkemuka pengalaman belajar untuk sektor swasta, publik dan akademik. Perannya sebagai Ketua Konsultasi Manajemen Sumber Daya Lingkungan (ERM) wilayah Asia-Pasifik, posisi yang dipegangnya selama lebih dari satu dekade (hingga 2004) dan reputasinya sebagai pembicara yang provokatif, telah menarik perusahaan dan pemerintah untuk meminta nasihatnya mengenai berbagai tantangan kepemimpinan dan bisnis di Asia. Dia telah menangani banyak masalah ini di forum-forum di seluruh dunia, dan merupakan panelis populer tentang kebijakan ekonomi dan platform keberlanjutan seperti Forum Ekonomi Dunia di Davos, KTT APEC dan Forum Wanita untuk Ekonomi dan Masyarakat.

Dia telah melayani sebagai asisten profesor di Universitas Sains dan Teknologi Hong Kong tempat dia mengajar mahasiswa MBA dan terus memberikan saran manajemen strategis dan pembinaan kepada para pemimpin bisnis. Selain itu, ia adalah salah satu pendiri dan Ketua Advantage Ventures, sebuah firma penasihat investasi sosial berbasis di Hong Kong dan penulis buku *Consumptionomics: Peran Asia dalam membentuk kembali kapitalisme dan menyelamatkan planet ini* (diterbitkan pada Januari 2011).

Seorang olahragawan yang tajam, Chandran mengelola tim hoki Hong Kong selama tujuh tahun, membawanya ke Asian Games 2002 di Korea Selatan. Dia memainkan saksofon dan digunakan untuk memimpin band di Afrika di mana dia bekerja sebagai sukarelawan selama tiga tahun membangun skema pasokan air dan sanitasi pedesaan. Dia telah tinggal dan bekerja di Asia, Eropa dan Afrika.